

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

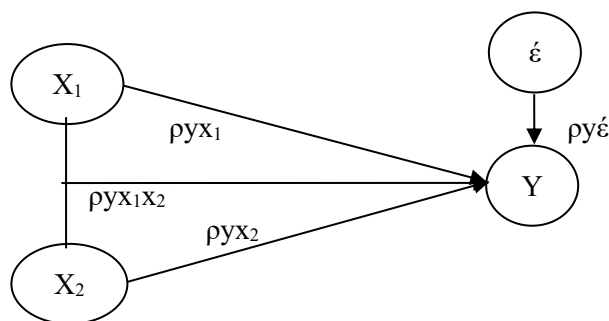
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara empiris dan terukur melalui analisis statistik, sehingga kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif dan dapat digeneralisasikan. Menurut Sugiyono (2024:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terstandar, kemudian dianalisis dengan teknik statistik.

Pemilihan metode eksplanatori didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada penjelasan hubungan kausal antarvariabel serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2024:55) yang menyatakan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dan menguji hipotesis penelitian. Dengan demikian, metode ini dinilai tepat untuk memperoleh pemahaman empiris mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Manajemen Kepala Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis penelitian.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain eksplanatori (*explanatory research*). Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berupaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sekaran (2017:124), penelitian eksplanatori digunakan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antarvariabel dengan pendekatan kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Model hubungan antarvariabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan

X_1 = Kepemimpinan Kepala Sekola

X_2 = Manajemen Kepala Sekolah

Y = Kinerja Guru

ϵ = Error Terms (Variabel lain diluar variabel yang diteliti)

ρ_{yX_1} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

py_{X_2} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Manajemen Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

$py_{X_1X_2}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Manajemen Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

py_{ϵ} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh variabel lain (ϵ) terhadap Kinerja Guru (Y).

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai penerjemahan konsep penelitian ke dalam bentuk yang dapat diamati dan diukur secara empiris melalui indikator-indikator tertentu. Definisi ini memberikan gambaran tentang cara suatu variabel diwujudkan, diidentifikasi, serta prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan konsep yang ditetapkan (Nazir, 2018:126). Dalam rangka menganalisis pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Manajemen Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y), penelitian ini mengoperasionalkan tiga variabel penelitian, yang selanjutnya diuraikan sebagai berikut

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi komponen-komponen sekolah agar dapat bekerja seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ashlan dan Akmaluddin, 2021: 52)	1. Pemecahan masalah, 2. Mencetus visi, 3. Memotivasi, 4. Memberdayakan para pegawai (baik pendidik maupun tenaga kependidikan) (Ashlan dan Akmaluddin, 2021: 52)	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Manajemen Kepala Sekolah (X2)	suatu proses pengaturan dan pemanfaat sumber daya yang dimiliki sekolah baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Djafri, 2022: 22)	1. Perencanaan Pengambilan keputusan dalam pengorganisasian, 2. Kepemimpinan, 3. Koordinasi, 4. Pengontrolan, 5. Pengawasan (Djafri, 2022: 22)	Ordinal
Kinerja Guru (Y)	hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Joel, et.al, 2022:14)	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Penilaian Pembelajaran (Joel, et.al, 2022:16)	Ordinal

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2024:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Adapun jumlah guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican adalah 262 orang, yang tersebar pada 36 Sekolah Dasar Negeri, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2
Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 1 Bangunsari	9
2	SDN 1 Bantarsari	7
3	SDN 1 Kertahayu	10
4	SDN 1 Margajaya	9
5	SDN 1 Neglasari	8
6	SDN 1 Pamarican	7
7	SDN 1 Pasirnagara	6
8	SDN 1 Sidaharja	6
9	SDN 1 Sidamulih	8
10	SDN 1 Sukahurip	6
11	SDN 1 Sukajadi	8
12	SDN 1 Sukajaya	8
13	SDN 1 Sukamukti	6
14	SDN 2 Bangunsari	7
15	SDN 2 Kertahayu	8
16	SDN 2 Margajaya	8
17	SDN 2 Neglasari	7
18	SDN 2 Pamarican	8
19	SDN 2 Pasirnagara	7
20	SDN 2 Sidaharja	6
21	SDN 2 Sidamulih	8
22	SDN 2 Sukahurip	6
23	SDN 2 Sukajaya	8
24	SDN 2 Sukamukti	8
25	SDN 3 Bangunsari	8
26	SDN 3 Kertahayu	6
27	SDN 3 Margajaya	6
28	SDN 3 Neglasari	8
29	SDN 3 Sidamulih	7
30	SDN 3 Sukahurip	6
31	SDN 3 Sukajaya	8
32	SDN 3 Sukamukti	7
33	SDN 4 Kertahayu	6
34	SDN 4 Sidamulih	5
35	SDN 5 Kertahayu	8
36	SDN 5 Sidamulih	8
JUMLAH		262

Sumber : <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah>

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2024:62), sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian tidak homogen dan tersebar pada beberapa sekolah dengan jumlah guru yang berbeda-beda, sehingga diperlukan pengambilan sampel secara proporsional. Menurut Sugiyono (2024:82), *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi memiliki anggota yang berstrata dan tidak homogen, namun setiap strata dapat diwakili secara proporsional.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% (0,1), yang dikemukakan oleh Taro Yamane (dalam Husein, 2018:72) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

maka didapat:

$$n = \frac{262}{1 + 262(0,1)^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 2,62}$$

$$n = \frac{262}{3,62}$$

$n = 72,37$ dibulatkan menjadi 72

Berdasarkan hasil diatas maka yang dijadikan sampel adalah 72 orang. Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap sekolah dilakukan dengan alokasi proporsional seperti pada tabel 3.3 dengan cara:

$$\text{Jumlah Sampel Tiap Sekolah} = \frac{\text{Jumlah Guru Tiap Sekolah}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Teknik Penentuan Sampel
1	SDN 1 Bangunsari	9	$\frac{9}{262} \times 72 = 2,47$ dibulatkan 2
2	SDN 1 Bantarsari	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2
3	SDN 1 Kertahayu	10	$\frac{10}{262} \times 72 = 2,75$ dibulatkan 3
4	SDN 1 Margajaya	9	$\frac{9}{262} \times 72 = 2,369$ dibulatkan 2
5	SDN 1 Neglasari	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
6	SDN 1 Pamarican	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2
7	SDN 1 Pasirnagara	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
8	SDN 1 Sidaharja	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
9	SDN 1 Sidamulih	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
10	SDN 1 Sukahurip	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
11	SDN 1 Sukajadi	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
12	SDN 1 Sukajaya	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
13	SDN 1 Sukamukti	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
14	SDN 2 Bangunsari	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2
15	SDN 2 Kertahayu	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
16	SDN 2 Margajaya	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
17	SDN 2 Neglasari	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2

No	Nama Sekolah	Populasi	Teknik Penentuan Sampel
18	SDN 2 Pamarican	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
19	SDN 2 Pasirnagara	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2
20	SDN 2 Sidaharja	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
21	SDN 2 Sidamulih	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
22	SDN 2 Sukahurip	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
23	SDN 2 Sukajaya	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
24	SDN 2 Sukamukti	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
25	SDN 3 Bangunsari	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
26	SDN 3 Kertahayu	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
27	SDN 3 Margajaya	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
28	SDN 3 Neglasari	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
29	SDN 3 Sidamulih	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2
30	SDN 3 Sukahurip	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
31	SDN 3 Sukajaya	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
32	SDN 3 Sukamukti	7	$\frac{7}{262} \times 72 = 1,92$ dibulatkan 2
33	SDN 4 Kertahayu	6	$\frac{6}{262} \times 72 = 1,65$ dibulatkan 2
34	SDN 4 Sidamulih	5	$\frac{5}{262} \times 72 = 1,37$ dibulatkan 1
35	SDN 5 Kertahayu	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
36	SDN 5 Sidamulih	8	$\frac{8}{262} \times 72 = 2,19$ dibulatkan 2
JUMLAH		262	72

3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan kondisi penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh

gambaran awal mengenai pelaksanaan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah serta kondisi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data dan disebarkan kepada guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terstruktur yang berkaitan dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah, manajemen kepala sekolah, dan kinerja guru. Setiap pernyataan dirancang untuk menggali persepsi responden terhadap pengaruh kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu mulai dari sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak mampu/sangat tidak sesuai (skor 1) sampai dengan sangat setuju/selalu/sangat mampu/sangat sesuai (skor 5).

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat teoretis sebagai dasar konseptual dan pembanding terhadap hasil penelitian empiris. Data kepustakaan diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, peraturan perundang-undangan, serta literatur lain yang relevan dengan topik kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah serta kinerja guru.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) for Windows versi 21.00. Data yang diperoleh melalui kuesioner terlebih dahulu dikodekan, ditabulasi,

dan diinput ke dalam program SPSS, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian.

Penggunaan SPSS dipilih karena kemampuannya dalam mengolah dan menganalisis data statistik secara sistematis dan akurat. Menurut Ghazali (2018:19), SPSS banyak digunakan dalam penelitian sosial karena mampu mengolah data dalam jumlah besar serta menyediakan berbagai teknik analisis statistik yang mudah diaplikasikan. Selain itu, Santoso (2020:7) menyatakan bahwa SPSS memiliki keunggulan dalam kemudahan pengoperasian dan ketepatan hasil perhitungan, sehingga mendukung efisiensi dan keakuratan analisis data.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang seberapa dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien Jika $r \geq 0,361$. (Priyatno, 2018 : 24).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan pengukuran, apabila dilakukan pengukuran dua kali lipat atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *alfa cronbach* $\geq 0,6$ (Priyatno, 2018 : 24).

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah-sekolah tersebut berada dalam satu wilayah administratif yang sama serta memiliki karakteristik kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah yang relatif seragam. Adapun waktu penelitian tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 4
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei-Jun	Jul
1	Observasi							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Penyusunan Instrumen							
4	Studi Pustaka dan Pra Survei							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Seminar Usulan Penelitian							
8	Penelitian Lapangan							
9	Penulisan dan Bimbingan Tesis							
10	Sidang Tesis							